

# PENGARUH PEMBELAJARAN *ONLINE* DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP IPS MAHASISWA TEKNIK ELEKTRO UNIVERSITAS ISLAM LAMONGAN SELAMA PANDEMI COVID-19

Rifky Aisyatul Faroh<sup>1</sup>

<sup>1</sup>UNIVERSITAS ISLAM LAMONGAN

Prodi Teknik Elektro Fakultas Teknik, Universitas Islam Lamongan  
Jl. Veteran No. 53 A Lamongan, 62211

Email: [rifkyaisyatulfaroh@unisla.ac.id](mailto:rifkyaisyatulfaroh@unisla.ac.id)

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Pandemi Covid-19 telah mengubah kehidupan masyarakat di segala aspek, termasuk pendidikan. Sistem pembelajaran yang digunakan berubah dari tatap muka menjadi jarak jauh. Hal ini sangat berdampak baik bagi pendidik maupun peserta didik. Oleh karena itu, media e-learning dan motivasi belajar saat ini sangat dibutuhkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pembelajaran online dan motivasi belajar terhadap IPK mahasiswa Teknik Elektro. **Metode:** Metode pengumpulan data yang digunakan adalah pengisian kuesioner. Kuesioner dibagikan kepada mahasiswa Teknik Elektro di akhir jam perkuliahan. Sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Variabel yang digunakan adalah dua variabel bebas (Pembelajaran *Online* dan Motivasi Belajar), dan satu variabel terikat (Indeks Prestasi Semester).

**Hasil:** Nilai korelasi antara variabel terikat dan variabel bebas masing-masing diperoleh -0,549 dan 0,288. Dari analisis korelasi yang telah dilakukan, Pembelajaran *Online* dan Motivasi Belajar masing-masing memiliki peranan yang berbeda dalam mendapatkan IPS yang diinginkan mahasiswa. Sedangkan model regresi yang diperoleh adalah:  $Y = 4,407 - 0,20 X_1 + 0,007X_2$ .

**Kesimpulan:** Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran online dengan IPS mahasiswa, sedangkan motivasi belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap IPS mahasiswa.

**Kata Kunci:** Pembelajaran *Online*, Pandemi Covid-19, Motivasi Belajar

## ABSTRACT

**Background:** The Covid-19 pandemic has changed people's lives in all aspects, including education. The learning system used has changed from face to face to distance. This has a huge impact on both educators and students. Therefore, e-learning media and learning motivation are currently needed. The purpose of this study was to determine whether there was an effect of online learning and learning motivation on the GPA of Electrical Engineering students.

**Method:** The data collection method used is filling out a questionnaire. Questionnaires were distributed to Electrical Engineering students at the end of class hours. While the data analysis method used is multiple regression analysis. The variables used are two independent variables (Online Learning and Learning Motivation), and a dependent variable (GPA).

**Result:** The correlation value between the dependent variable and the independent variable was obtained -0.549 and 0.288, respectively. From the correlation analysis that has been done, Online Learning and Learning Motivation each have a different role in getting the social studies desired by students. While the regression model obtained is:  $Y = 4,407 - 0,20 X_1 + 0,007X_2$

**Conclusion:** The results of this study indicate that there is a significant effect between online learning and student GPA, while learning motivation has no significant effect on student GPA.

**Key words:** Online Learning, Covid-19 Pandemic, Learning Motivation

## PENDAHULUAN

Sejak adanya penyakit Virus Corona atau Covid-19, khususnya pada bulan Maret 2020, kehidupan masyarakat di Indonesia telah berubah pada setiap aspek, begitu pula dengan aspek Pendidikan. Pendidik diharuskan untuk merubah sistem pembelajaran yang semula tatap muka menjadi jarak jauh. Hal tersebut tentunya juga akan berdampak pada peserta didik, contohnya mahasiswa. Meskipun demikian, kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran dan pelatihan mahasiswa harus tetap dilakukan.

Kegiatan-kegiatan pembelajaran dan pelatihan di sekolah maupun perguruan tinggi harus dilaksanakan dalam kondisi jarak jauh. Dari situasi tersebut, saat ini adanya strategi *e-learning* jarak jauh atau Pembelajaran *Online* muncul sebagai sarana pendidikan yang paling mudah diakses (Kaup et al., 2020). Pembelajaran dengan *e-learning* menggunakan dukungan teknologi yang diberikan oleh seorang pendidik yang secara geografis jauh dari peserta didik. Semua bentuk *e-learning*, misalnya aplikasi, program, situs web, konferensi video, dan lain-lain pada akhirnya menenkankan bahwa bentuk tersebut dapat memberikan kesempatan belajar bagi individu tanpa ada perbedaan dengan pembelajaran tatap muka (Moore et al., 2011).

Penelitian yang dilakukan oleh (LAUSEPA, 2021) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan Pendidikan biologi di IAIN Ambon. Besarnya pengaruh tersebut adalah sebesar 30,25 % dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti motivasi dan minat belajar mahasiswa. Uji statistic korelasi *product moment* yang menunjukkan bahwa taraf signifikan 5% diperoleh nilai  $r_{hitung} >$

$r_{tabel} = 0,55 > 0,374$  sehingga dapat dikategorikan sedang/cukup.

Pandemi Covid-19 merupakan salah satu tantangan bagi setiap individu secara global khususnya bagi para peserta didik. Studi saat ini menunjukkan bahwa peserta didik (mahasiswa) yang menunjukkan gejala kecemasan yang lebih tinggi memiliki tingkat perkembangan yang lebih rendah selama pandemi (Sahin & Tuna, 2021). Hal tersebut dapat disebabkan karena kejenuhan yang dirasakan akibat kebijakan yang mengharuskan setiap individu untuk tetap dirumah dan menjauhi kerumunan. Kecemasan ataupun kejenuhan juga dapat mempengaruhi seseorang dalam belajar.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Wati, 2009) menunjukkan bahwa motivasi belajar bukan satu-satunya faktor penentu yang dapat mempengaruhi prestasi belajar dari seseorang. Faktor-faktor yang dapat meningkatkan motivasi belajar individu yaitu faktot intrinsik dan ekstrinsik. Faktor intrinsik yaitu berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan untuk kebutuhan belajar, serta harapan akan terwujudnya cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsik yaitu adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik bagi setiap individu. Namun, kedua faktor tersebut harus disebabkan oleh rangsangan atau tantangan tertentu, sehingga seseorang mempunyai keinginan untuk belajar dengan giat dan semangat.

Penelitian tentang pengaruh media *e-learning* dan motivasi belajar terhadap IPK Akademik mahasiswa telah dilakukan oleh (Rista, 2021). Dalam penelitiannya, variabel bebas yaitu media *e-learning* dan motivasi belajar terhadap variabel terikat yaitu IPK dianalisis dengan menggunakan analisis regresi berganda. Hasil dari analisis tersebut yaitu media *e-learning* dan motivasi belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap IPK Akademik Mahasiswa.

Berdasarkan uraian di atas yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh adanya Pembelajaran *Online* dan Motivasi Belajar terhadap nilai Indeks Prestasi Semester mahasiswa Teknik Elektro selama pandemi covid-19. Sedangkan manfaat dari penelitian ini yaitu agar dapat dijadikan evaluasi maupun acuan bagi pendidik dalam menggunakan *e-learning* serta membantu peserta didik dalam meningkatkan motivasi belajarnya.

### METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Waktu penelitian ini dilakukan antara bulan September-Oktober di lingkungan Universitas Islam Lamongan (UNISLA). Populasi yang dilibatkan adalah mahasiswa Program Studi (Prodi) Teknik Elektro UNISLA. Sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Teknik Elektro UNISLA semester Tiga dan Lima yang berjumlah 35 orang.

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah pernyataan-pernyataan berupa kuesioner yang terdiri dari 31 item pernyataan yaitu:

- a) Satu pertanyaan untuk mendapatkan data Indeks Prestasi Semester (IPS) Mahasiswa.
- b) Daftar pernyataan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran *online*, terdiri dari 15 pernyataan.
- c) Daftar pernyataan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar, terdiri dari 15 pernyataan.

Pernyataan-pernyataan yang diberikan dijawab menggunakan 5 point skala Likert, dengan ketentuan Sangat setuju bernilai 5, Setuju bernilai 4, Ragu-ragu bernilai 3, Tidak setuju bernilai 2, dan Sangat tidak setuju bernilai 1.

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan sumber data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya. Data primer tersebut berupa hasil pengisian kuesioner oleh mahasiswa Teknik Elektro UNISLA. Metode survei dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Peneliti menyebarkan kuesioner dengan cara memberikan kepada Mahasiswa di akhir jam perkuliahan. Penyebaran dilakukan di lingkungan Perguruan Tinggi.

Variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu 1 variabel terikat dan 2 variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu Indeks Prestasi Semester (IPS) terakhir mahasiswa. IPS merupakan nilai yang di dapatkan mahasiswa selama satu semester dalam masa pandemi covid-19. Sedangkan variabel bebas dalam penelitian ini adalah pembelajaran online dan motivasi belajar.

Analisis data digunakan dengan Analisis Regresi Linear Berganda. Metode tersebut dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e \dots (1)$$

Keterangan:

$Y$  = Indeks Prestasi Semester

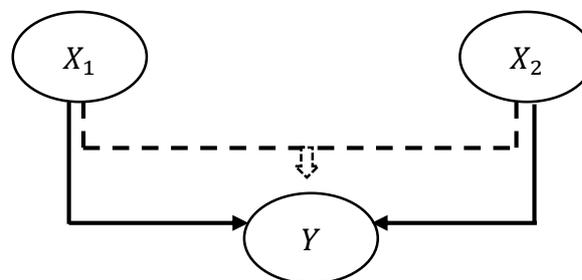
$X_1$  = Pembelajaran Online

$X_2$  = Motivasi Belajar

$a$  = Koefisien Regresi

$e$  = Kemungkinan Error

Model Penelitian dapat digambarkan pada Gambar 1 berikut:



Gambar 1 Desain Penelitian

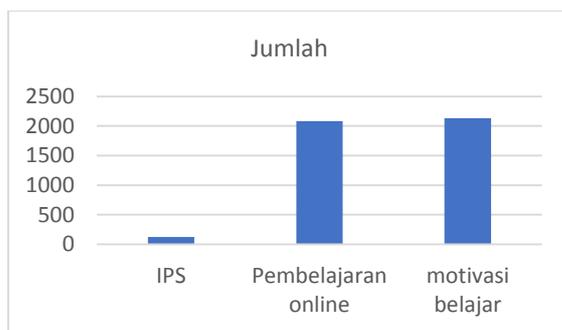
## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Data

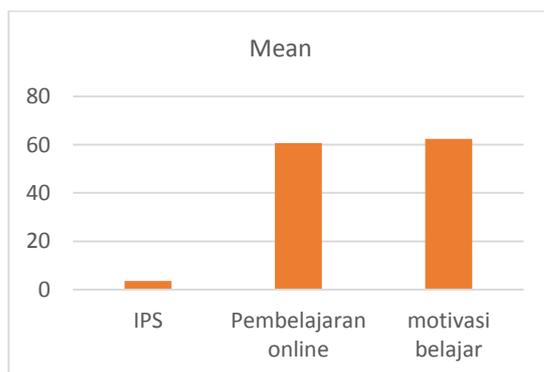
Deskripsi data yang diperoleh dari hasil kuesioner telah dikumpulkan dan dirangkum. Rangkuman tersebut meliputi data Indeks Prestasi Semester, pembelajaran *online*, dan motivasi belajar. Hasil rangkuman data dapat disajikan pada Tabel 1 dan diagramnya dapat dilihat pada Gambar 2, Gambar 3 dan Gambar 4.

Tabel 1 Deskripsi Data Hasil Survei

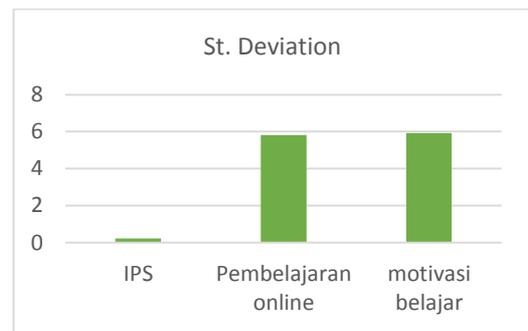
N o.	Data	Jumlah	Mean	Std. Deviation
1	Indeks Prestasi Semester	126,47	3,6134	0,22675
2	Pembelajaran Online	2083	60,6286	5,81117
3	Motivasi Belajar	2131	62,4286	5,9175



Gambar 2 Diagram Jumlah Data Hasil Survei



Gambar 3 Diagram Mean Data Hasil Survei



Gambar 4 Diagram Standard Deviation Data Hasil Survei

Dari Tabel 1, Gambar 2, Gambar 3 dan Gambar 4 dapat diperoleh bahwa rata-rata Indeks Prestasi Semester (IPS) 35 mahasiswa adalah 3,6134 dan standard deviasi nya adalah 0,22675. Hal tersebut menunjukkan bahwa IPS mahasiswa tergolong sangat baik karena di atas 3,5. Rata-rata variabel Pembelajaran *Online* dari hasil pengisian kuesioner yaitu 60,6286 dengan skor maksimal 75 yang artinya sekitar 81% mahasiswa sangat setuju dengan adanya pembelajaran jarak jauh dan standard deviasi nya diperoleh 5,81117. Sedangkan variabel Motivasi Belajar diperoleh rata-rata yaitu 62,4286 yang artinya 83% mahasiswa mempunyai motivasi belajar yang baik dan standard deviasi nya adalah 5,9175.

### Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengecek distribusi data dari penelitian. Uji ini diperlukan karena perhitungan dengan menggunakan statistic parametrik harus memiliki asumsi normalitas. Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan terhadap data Indeks Prestasi Semester, Pembelajaran *Online*, dan Motivasi Belajar menggunakan uji statistik Kolmogorov-smirnov. Hasil uji tersebut disajikan pada Tabel 2.

**Tabel 2 Uji Normalitas Distribusi Data**

No.	Variabel	N	Kolmogorof-Smirnov	
			Z	Sig.
1	Indeks Prestasi Semester	35	0,129	0,149
2	Pembelajaran <i>Online</i>	35	0,121	0,2
3	Motivasi Belajar	35	0,075	0,2

Dari Tabel 2 diatas, diperoleh nilai Z Kolmogorov-Smirnov masing-masing variabel adalah 0,129; 0,121; dan 0,075. Sedangkan nilai asimtotik signifikansinya masing-masing sebesar 0,149; 0,2 dan 0,2 untuk Indeks Prestasi Semester, Pembelajaran *Online*, dan Motivasi Belajar mahasiswa secara berurutan. Nilai asimtotik tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi dari data Indeks Prestasi Semester, Pembelajaran *Online*, dan Motivasi Belajar berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

**Analisis Regresi Data**

Hasil analisis regresi linier berganda yang dilakukan dengan bantuan *software* SPSS disajikan pada Tabel 3, Tabel 4, Tabel 5, dan Tabel 6.

**Tabel 3 Correlations**

		Y	X1	X2
Pearson Correlation	Y	1,000	-,549	,288
	X1	-,549	1,000	-,226
	X2	,288	-,226	1,000
Sig. (1-tailed)	Y	.	,000	,047
	X1	,000	.	,096
	X2	,047	,096	.
N	Y	35	35	35
	X1	35	35	35
	X2	35	35	35

Tabel 3 diatas menunjukkan Y untuk variabel Indeks Prestasi Semester (IPS), X1 untuk variabel Pembelajaran *Online*, dan X2 untuk variabel Motivasi Belajar. Dilihat dari hasil perhitungannya, diperoleh nilai korelasi antara IPS dengan

Pembelajaran *Online* adalah -0,549 dengan sig.=0,000<0,05 yang berarti bahwa terdapat hubungan/korelasi secara negatif. Nilai korelasi antara IPS dengan Motivasi belajar diperoleh sebesar 0,288 dengan sig.=0,047<0,05 yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan/korelasi secara positif. Sedangkan antar variabel bebas yaitu Pembelajaran *Online* dan Motivasi Belajar diperoleh nilai korelasi sebesar -0,226 dengan sig.=0,096>0,05 yang berarti tidak terdapat hubungan/korelasi antar keduanya. Hal tersebut menunjukkan bahwa Pembelajaran *Online* dan Motivasi Belajar masing-masing memiliki peranan yang berbeda dalam mendapatkan IPS yang diinginkan mahasiswa.

**Tabel 4 Model Summary antara Variabel Terikat dan 2 Variabel Bebas**

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,574 <sub>a</sub>	,330	,19133	1,791

Dari Tabel 4 nilai R Square yang diperoleh adalah 0,330 yang berarti bahwa pengaruh variabel bebas (Pembelajaran *Online* dan Motivasi Belajar) dengan variabel terikat (Indeks Prestasi Semester) adalah sebesar 33%.

**Tabel 5 ANOVA**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,577	2	,288	7,877	,002
1 Residual	1,171	32	,037		
Total	1,748	34			

Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai F hitung diperoleh sebesar 7,877 dengan

tingkat signifikansi  $0,002 < 0,05$ , maka regresi dapat dipakai untuk memprediksi nilai Indeks Prestasi Semester mahasiswa.

**Tabel 6 Coefficients**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	4,407	,554		7,950	,000
1	X1	-,020	,006	-,510	3,434	,002
	X2	,007	,006	,173	1,162	,254

Dari Tabel 6 diperoleh nilai *constant* yang merupakan nilai  $\alpha$  dari persamaan regresi yaitu sebesar 4,407. Sedangkan untuk baris X1 dan X2 adalah koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas, yaitu  $\beta_1$  dan  $\beta_2$  dalam persamaan regresi linier berganda yang masing-masing bernilai -0,020 dan 0,007. Jadi, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 4,407 - 0,020X1 + 0,007X2$$

Nilai t dari masing-masing variabel bebas adalah -3,434 dan 1,162 dengan Sig.  $X1=0,002 < 0,05$  dan Sig.  $X2= 0,254 > 0,05$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Pembelajaran *Online* dengan Indeks Prestasi Semester, sedangkan Motivasi Belajar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Indeks Prestasi Semester.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dijelaskan di atas, dapat diperoleh kesimpulan bahwa Pembelajaran *Online*, Motivasi Belajar, dan IPS mahasiswa masing-masing mempunyai rata-rata yaitu 60,6286; 62,4286; dan 3,6134. Korelasi antar variabel diperoleh yaitu Pembelajaran *Online* dengan IPS mempunyai nilai korelasi sebesar -0,549, Motivasi Belajar dengan IPS nilai

korelasinya adalah 0,288, sedangkan Pembelajaran *Online* dengan Motivasi belajar sebesar -0,226. Masing-masing nilai korelasi tersebut menjelaskan bahwa tingkat korelasi antar variable adalah cukup kuat, rendah dan rendah. Nilai t dari masing-masing variabel bebas adalah -3,434 dan 1,162 dengan Sig.  $X1=0,002 < 0,05$  dan Sig.  $X2= 0,254 > 0,05$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Pembelajaran *Online* dengan Indeks Prestasi Semester, sedangkan Motivasi Belajar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Indeks Prestasi Semester.

Saran yang dapat dikemukakan dari simpulan di atas yaitu sampel yang digunakan dalam penelitian berikutnya sebaiknya diperbanyak agar dapat menghasilkan model regresi yang lebih baik, Pembelajaran *Online* harus dievaluasi dan dicari solusi yang baik untuk penerapannya agar mahasiswa dapat belajar dengan maksimal, dan perlu adanya peran dosen dalam memotivasi mahasiswa agar meningkatkan kebiasaan belajar sangat dibutuhkan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Kaup, S., Jain, R., Shivalli, S., Pandey, S., & Kaup, S. (2020). Sustaining academics during COVID-19 pandemic: The role of online teaching-learning. *Indian Journal of Ophthalmology* (Vol. 68, Issue 6, pp. 1220–1221). Wolters Kluwer Medknow Publications.  
[https://doi.org/10.4103/ijo.IJO\\_1241\\_20](https://doi.org/10.4103/ijo.IJO_1241_20)
- Lausepa, M. R. (2021). *Pengaruh Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi di IAIN Ambon*. Skripsi tidak dipublikasikan. Ambon: Institut Agama Islam Negeri Ambon.

- Moore, J. L., Dickson-Deane, C., & Galyen, K. (2011). E-Learning, online learning, and distance learning environments: Are they the same?. *Internet and Higher Education*, 14(2), 129–135. <https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2010.10.001>
- Rista, N. (2021). Pengaruh Media E-Learning Dan Motivasi Belajar Terhadap Ipk Akademik Mahasiswa Stkip Panca Sakti. *Research and Development Journal of Education*, 7(1), 126. <https://doi.org/10.30998/rdje.v7i1.8409>
- Sahin, S., & Tuna, R. (2021). The effect of anxiety on thriving levels of university students during the COVID-19 pandemic. *Collegian*. <https://doi.org/10.1016/j.colegn.2021.10.004>
- Wati, R. (2009). *Hubungan Antara Motivasi Belajar Mahasiswa, Kualitas Pelayanan Dosen Dan Karyawan Serta Ketersediaan Fasilitas Belajar Dengan Prestasi Belajar*. Skripsi tidak dipublikasikan. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.